
PENENTUAN DAN PENGUNGKAPAN PENDAPATAN DAN BEBAN MENGUNAKAN METODE PENENTUAN TAHAP PENYELESAIAN SUATU KONTRAK DAN WAKTU PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK

DETERMINATION OF INCOME AND EXPENSES USING THE METHOD OF DETERMINING THE STAGE OF COMPLETION OF A CONTRACT AND THE TIME OF RECOGNITION OF CONTRACT INCOME AND EXPENSES

Markus Muda¹, Khofifah Naa'Fiu La Apa²

^{1,2}Politeknik Saint Paul Sorong

¹markusmuda@gmail.com, ²fhalaapa@gmail.com

Abstrak

Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Jumlah pendapatan yang timbul dari suatu transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan dan pembeli atau pemakai aktiva tersebut. AIA (IASC) mendefinisikan biaya dalam Standar Akuntansi Keuangan (2002) sebagai berikut: Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan akuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal. Metode Presentase Penyelesaian Menurut AIA (2010) dalam metode presentase penyelesaian, pendapatan kontrak dihubungkan dengan biaya kontrak yang terjadi dalam mencapai tahap penyelesaian tersebut. Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu lialibitas dalam transaksi teratur antar pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Selama tahap awal suatu kontrak sering terjadi hasil kontrak tidak dapat diestimasi secara andal. Walaupun demikian, dimungkinkan entitas akan memulihkan biaya kontrak yang terjadi.

Kata kunci : Pendapatan, Presentase Penyelesaian, Pengungkapan

Abstract

Revenue should be measured by the fair value of earned or earned rewards. The amount of revenue arising from a transaction is usually determined by an agreement between the company and the buyer or user of the aktiva. AIA (IASC) defines costs in Financial Accounting Standards (2002) as follows: Expense is a decrease in economic benefits during an accounting period in the form of outflows or reduced assets or the occurrence of liabilities that result in a decrease in revenue that does not involve distribution to investors. According to AIA (2010) in the percentage settlement method, contract revenue is related to contract costs incurred in reaching the completion stage. Fair value as the price that will be accepted to sell the asset or the price that will be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants on the measurement date. During the early stages of a

contract, it often happens that the outcome of the contract cannot be estimated reliably. However, it is possible that the entity will recover the contract costs incurred

Keywords: Income, Completion percentage, Disclosure

1. PENDAHULUAN

Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Jumlah pendapatan yang timbul dari suatu transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan dan pembeli atau pemakai aktiva tersebut.

AIA (IASC) mendefinisikan biaya dalam Standar Akuntansi Keuangan (2002) sebagai berikut: Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan akuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

Suatu kontraktor mungkin mempunyai biaya kontrak yang berhubungan dengan aktivitas masa depan pada kontrak tersebut. Biaya kontrak tersebut diakui sebagai asset jika kemungkinan besar biaya tersebut akan dipulihkan. Biaya tersebut mewakili jumlah yang dapat ditagih dari pelanggan dan sering digolongkan sebagai pekerjaan dalam proses.

Menurut IAI (2010) Pengakuan pendapatan dan beban dengan memerhatikan tahap penyelesaian suatu kontrak sering disebut sebagai metode presentase penyelesaian. Menurut metode ini, pendapatan kontrak dihubungkan dengan biaya kontrak yang terjadi dalam mencapai tahap penyelesaian tersebut, sehingga pendapatan, beban, dan laba yang dilaporkan dapat diatribusikan menurut penyelesaian pekerjaan secara proporsional.

2. DASAR TEORI

2.1 Pendapatan

Menurut Tikupangdan (2016) pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan.

2.2 Metode Presentase Penyelesaian

Menurut IAI (2010) dalam metode presentase penyelesaian, pendapatan kontrak dihubungkan dengan biaya kontrak yang terjadi dalam mencapai tahap penyelesaian tersebut, sehingga pendapatan, beban, dan laba dilaporkan dapat diatribusikan menurut penyelesaian pekerjaan secara proporsional. Dalam metode presentase penyelesaian, pendapatan kontrak diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi pada periode akuntansi di mana pekerjaan dilakukan. Biaya kontrak biasanya diakui sebagai beban dalam rugi pada periode akuntansi di mana pekerjaan yang berhubungan dilakukan. Namun, setiap ekspektasi selisih lebih total biaya kontrak terhadap total pendapatan kontrak segera diakui sebagai beban.

2.3 Pengakuan Pendapatan

Dalam Standar Akuntansi No. 15, pengakuan merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi unsur serta kriteria pengakuan dalam neraca dan laba rugi. Pengakuan dilakukan dengan menyatakan pos tersebut baik dalam kata-kata maupun dalam jumlah uang dan mencantulkannya ke dalam neraca atau laba rugi. Pos yang memenuhi kriteria tersebut harus diakui dalam neraca atau laporan laba rugi.

2.4 Tahap Penyelesaian Kontrak

Tahap penyelesaian suatu kontrak dapat ditentukan dalam berbagai cara. Entitas menggunakan metode yang mengukur secara andal pekerjaan yang dilakukan. Bergantung pada sifat kontrak, metode tersebut antara lain meliputi :

- a) Proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak.
- b) Survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, dan
- c) Penyelesaian suatu bagian secara fisik dari pekerjaan kontrak

Pembayaran berkala dan uang muka yang diterima dari para pelanggan sering kali tidak mencerminkan tahap penyelesaian.

2.5 Pengungkapan

Entitas mengungkapkan :

- a) Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan pada periode;
- b) Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui pada periode;
- c) Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak.

3. PEMBAHASAN

Menurut Dycman (2013) pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu lialibitas dalam transaksi teratur antar pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

- 1) Biaya kontrak
 - a. Biaya langsung yang berhubungan dengan kontrak tertentu.
 - b. Biaya yang dapat diatribusikan dan dialokasikan ke kontrak tertentu.
 - c. Biaya lain yang secara khusus dapat dibebankan kepada pelanggan.
- 2) Laba

Menurut tikupang (2016) laba dapat diartikan sebagai selisih antara seluruh pendapatan (*revenue*) dan beban (*expense*) yang terjadi dalam suatu periode akuntansi.

Perusahaan tidak mengelompokkan biaya proyek menjadi biaya langsung proyek dan biaya tidak langsung proyek, akan tetapi semuanya. Biaya-biaya proyek langsung diuraikan menjadi bagian dari Biaya pokok Penjualan. Dalam mengukur tingkat penyelesaiannya, dilakukan berdasarkan hasil yang dicapai secara fisi dibandingkan dengan pekerjaan yang harus dilaksanakan atas penilaian yang dilakukan oleh bagian teknik dan operasi.

Jika tahap penyelesaian ditentukan dengan memerhatikan biaya kontrak yang terjadi pada saat ini, maka hanya biaya kontrak yang mencerminkan pekerjaan yang dilaksanakan dimasukkan dalam biaya. Biaya-biaya yang tidak termasuk misalnya:

- a) Biaya kontrak yang berhubungan dengan aktivitas masa depan kontrak, seperti biaya bahan yang telah dikirim ke lokasi atau dimaksudkan untuk penggunaan dalam suatu kontrak tetapi

belum dipasang, digunakan atau diaplikasikan selama pelaksanaan kontrak, kecuali bahan-bahan tersebut telah dibuat secara khusus untuk keperluan kontrak tersebut, dan

- b) Pembayaran yang dibayarkan ke subkontraktor sebagai uang muka atas pekerjaan yang dilaksanakan.

3.1 Contoh Penentuan Pendapatan dan Beban Kontrak

Suatu kontraktor konstruksi mempunyai kontrak harga tetap sebesar Rp 2.500 untuk pematangan lahan. Jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak adalah Rp 2.500. biaya kontrak menurut estimasi kontraktor semula adalah Rp 1.950. Akan memakan waktu selama 3 bulan untuk meyelesaikan pematangan lahan tersebut.

Pada akhir bulan 1, estimasi biaya kontrak meningkat menjadi Rp 1.960. Dalam bulan 2, pelanggannya menyetujui suatu penyimpangan yang menghasilkan peningkatan dalam pendapatan kontrak sebesar Rp 200 dan biaya kontrak tambahan yang diestimasi sebesar Rp 150. Pada akhir bulan 2, biaya yang terjadi meliputi Rp 100 untuk bahan standar yang disimpan pada lokasi untuk digunakan dalam bulan 3 untuk menyelesaikan proyek tersebut.

Kontraktor tersebut menentukan tahap penyelesaian kontrak dengan perhitungan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan dilakukan sampai saat ini sampai estimasi total biaya kontrak yang terakhir. Rangkuman data keuangan selama periode konstruksi sebagai berikut;

Bulan	1	2	3
Jumlah semua pendapatan yang disetujui Dalam kontrak	2.500	2.500	2.500
Penyimpangan	=	<u>200</u>	<u>200</u>
Total pendapatan kontrak	2.500	2.700	2.700
Biaya kontrak yang terjadi saat ini	588	1.512	2.160
Biaya kontrak untuk menyelesaikan	<u>1.372</u>	<u>648</u>	-
Total estimasi biaya kontrak	<u>1.960</u>	<u>2.160</u>	<u>2.160</u>
Estimasi laba	<u>400</u>	<u>540</u>	<u>540</u>
Tahap penyelesaian	30%	70%	100%

Tahap penyelesaian untuk bulan 2 (70%) ditentukan dengan mengeluarkan Rp 100 bahan material yang disimpan pada lokasi untuk penggunaan dalam bulan 3 dari biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilakukan sampai saat ini.

Jumlah pendapatan, beban, dan laba yang diakui dalam laporan laba rugi jangka waktu 3 bulan adalah sebagai berikut:

	Saat ini	Diakui pada bulan sebelumnya	Diakui pada bulan sekarang
Bulan 1			
Pendapatan (2.500 x 30%)	750	-	750
Beban (1.960 x 30%)	588	-	588
Laba	162	-	162
Bulan 2			
Pendapatan (2.500 x 70%)	1.750	750	1.000
Beban (2.160 x 70%)	<u>1.512</u>	<u>588</u>	<u>924</u>
Laba	<u>238</u>	<u>162</u>	<u>76</u>

**PENENTUAN DAN PENGUNGKAPAN PENDAPATAN DAN BEBAN
MENGUNAKAN METODE PENENTUAN TAHAP PENYELESAIAN SUATU
KONTRAK DAN WAKTU PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK**

Bulan 3			
Pendapatan (2.700 x 100%)	2.700	1.000	1.700
Beban (1.960 x 100%)	1.960	924	1.036
Laba	740	76	664

3.2 Contoh Pengungkapan Kontrak

Suatu kontraktor telah mencapai akhir tahun pertama operasinya. Semuanya biaya kontrak yang terjadi telah dibayar secara tunai serta semua termin dan uang muka telah diterima secara tunai. Biaya kontrak yang terjadi untuk kontrak B, C, dan E meliputi biaya bahan yang telah dibeli untuk kontrak tetapi sampai saat ini belum digunakan dalam pelaksanaan kontrak tersebut. Untuk kontrak B, C, dan E, pelanggan telah membayar uang muka kepada kontraktor untuk pekerjaan yang belum dilaksanakan.

	Kontrak					
	A	B	C	D	E	Total
Pendapatan kontrak diakui	145	520	380	200	55	1.300
Beban kontrak diakui	110	450	350	250	55	1.215
Taksiran rugi yang diakui	-	-	-	40	30	70
Laba yang diakui dikurangi Kerugian yang diakui	<u>35</u>	<u>70</u>	<u>30</u>	<u>(90)</u>	<u>(30)</u>	<u>15</u>
Biaya kontrak yang terjadi Selama periode	110	510	450	250	100	1.420
Biaya kontrak yang terjadi Diakui sebagai beban kontrak Selama periode	110	450	350	250	55	1.215
Biaya kontrak yang berhubu- Ngan dengan aktivitas masa Depan yang diakui sebagai aset	-	<u>60</u>	<u>100</u>	-	<u>45</u>	<u>205</u>
Pendapatan kontrak Termin	145 100	520 520	380 380	200 180	55 55	1.300 1.235
Pendapatan kontrak yang Tidak tertagih	45	-	-	20	-	65
Uang muka	-	80	20	-	25	125

Jumlah yang diungkapkan sesuai dengan pernyataan ini sebagai berikut:

Pendapatan kontrak yang diakui sebagai Pendapatan selama periode	1.300
Biaya kontrak yang terjadi dan laba yang diakui Saat ini	1.435
Uang muka yang di terima	125

Jumlah tagihan bruto kepada pelanggan untuk Pekerjaan kontrak – disajikan sebagai aset	220
Jumlah utang bruto dari pelanggan untuk Pekerjaan kontrak disajikan sebagai liabilitas	(20)

Jumlah yang diungkapkan dihitung sebagai berikut :

	Kontrak					
	A	B	C	D	E	Total
Biaya kontrak yang terjadi	110	510	450	250	100	1.420
Laba yang diakui dikurangi Kerugian yang diakui	<u>35</u>	<u>70</u>	<u>30</u>	<u>(90)</u>	<u>(30)</u>	<u>15</u>
	145	580	480	160	70	1.435
Termin	<u>100</u>	<u>520</u>	<u>380</u>	<u>180</u>	<u>55</u>	<u>1.235</u>
Tagihan kepada pelanggan	45	60	100	-	15	220
Utang dari pelanggan	-	-	-	(20)	-	(20)

Jumlah yang diungkapkan adalah sama dengan jumlah untuk periode berjalan karena pengungkapan tersebut berhubungan dengan tahun pertama.

4. KESIMPULAN

Selama tahap awal suatu kontrak sering terjadi hasil kontrak tidak dapat diestimasi secara andal. Walaupun demikian, dimungkinkan entitas akan memulihkan biaya kontrak yang terjadi. Oleh karena itu pendapatan kontrak diakui hanya sepanjang biaya terjadi diharapkan dapat dipulihkan. Disebabkan hasil kontrak yang tidak dapat diestimasi secara andal, maka tidak adanya laba diakui. Tetapi, walaupun hasil kontrak tidak dapat diestimasi secara andal, dimungkinkan total biaya kontrak melebihi total pendapatan kontrak. Dalam hal ini, setiap selisih lebih total biaya kontrak terhadap total pendapatan kontrak diakui sebagai beban.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2010. Standar Akuntansi Indonesia. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- [2] Syafitri, I. R., & Yulinartati, I. K. F. Penerapan PSAK No. 34 Pada Perusahaan Jasa Konstruksi PT. Beringin Indah Bondowoso
- [3] Suntana S. Djatnika, Kontrak Kerja Konstruksi 2018. Tata Cara Berkontrak Konstruksi dan Penyelesaian Sengketa
- [4] Rahayu E. & Kardinal (2020), Analisis Pendaptan Jasa Konstruksi Pada CV. Samudera Konstruksi Palembang Berdasarkan PSAK No. 34.
- [5] Tikupag, F. K. 2016. Analisis Penerapan Kontrak Kontruksi dalam Penyajian Laporan Keuangan pada PT. Sederhana Karya Jaya di Manado. Jurnal berkala ilmiah Efisiensi, Vol 16 No.04 tahun 2016. h. 61